

## MANAJEMEN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM UPAYA PENINGKATAN MUTU KINERJA GURU DI SMA NEGERI 1 YOGYAKARTA

**Agustinus Mardiyono, Prof. Dr. Supriyoko, M. Pd**

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

### *ABSTRACT*

The aim of research is to know and discuss deeper about: 1) the implementation of headmaster supervision include planning, organising, implementation, and controlling in increasing the quality of teachers performance at SMA N 1 Yogyakarta, 2) the substances that supervised by headmaster for teachers at SMA N 1 Yogyakarta, 3) the strategy in increasing the quality of teachers performance at SMA N 1 Yogyakarta, and 4) the obstacles, feedback and problem solving of headmaster supervision in increasing the quality of teachers performance at SMA N 1 Yogyakarta.

The research is a descriptive by using the qualitative approach. The informants consists of the headmaster, vice headmaster, teachers, committees, students and parents student. The collecting data is through on observasion, deep interview, and documentation. The data is analyzed by using reduction, display and verification.. The validity of data is obtained through credibility, transferbility, dependability, and confirmability.

*The result of the research show that 1) the management supervision of SMA N 1 Yogyakarta has been good. The headmaster have done supervision schedule, estimate planning, ordered senior teacher to help supervising, controlling and workshop. 2) the substances that supervised are learning administration, implementation, and learning control, 3) the strategy in increasing teachers performance has done by increasing planning ability, implementation and evaluation learning., 4) the obstacles in management supervision are the schedule of supervision and the problem is solved by using consultation the headmaster, senior teacher who ordered to help supervising and curriculum vice headmaster to get deal of the effectivity schedule supervision.*

**Key words:** *management, supervision, management of headmaster supervision, and teacher performance*

## PENDAHULUAN

Keberhasilan manajemen suatu lembaga pendidikan sangat tergantung pada kepemimpinan kepala sekolah. Sebagai pemimpin di sebuah lembaga, maka dia harus mampu membawa lembaga tersebut ke arah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, dia harus mampu melihat adanya perubahan serta mampu melihat masa depan dalam kehidupan globalisasi yang lebih baik. Kepala sekolah harus bertanggung jawab atas kelancaran dan keberhasilan semua urusan pengaturan dan pengelolaan sekolah secara formal kepada atasannya dan secara informal kepada masyarakat yang telah menitipkan anak didiknya. Kepala sekolah sebagai seorang pendidik, administrator, pemimpin dan supervisor, diharapkan dengan sendirinya dapat mengelola lembaga pendidikan ke arah perkembangan yang lebih baik dan dapat menjanjikan masa depan.

Efektivitas kualitas dan perilaku kepala sekolah dapat dinilai dari kinerjanya dalam mengaktualisasikan fungsi dan perannya sebagai kepala sekolah, meliputi: pendidik (edukator), manajer, administrator, supervisor, pemimpin (leader), inovator, motivator dan kewirausahaan. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab yang besar di dalam merencanakan, mengorganisir, membina, melaksanakan serta mengendalikan sekolah dan sumber daya manusia yang ada di dalamnya. Semua ini dilakukan agar dapat meningkatkan kualitas di berbagai komponen sekolah, salah satunya kinerja guru..

Sebagai pemimpin dan sekaligus sebagai manajer pendidikan kepala sekolah diharapkan memiliki kemampuan profesional dan memiliki berbagai keterampilan yang diperlukan guna membangun dan mencapai keberhasilan suatu sekolah, menurut pendapat Sergiowanni dan Carver (1980:

71) dengan mengadaptasi pendapat Robert Katz adalah keterampilan konseptual, keterampilan hubungan manusia dan keterampilan teknis. Keterampilan konseptual merupakan kemampuan melihat sekolah dan semua program pendidikan sebagai suatu keseluruhan (Sergiowanni dan Carver, 1980). Dengan mendayagunakan keterampilan-keterampilan tersebut, kepala sekolah

dapat menyusun program sekolah secara efektif, dan meningkatkan motivasi berprestasi bagi guru-guru di sekolahnya sehingga dapat membangun performansi kerja personel sekolah secara maksimal.

SMA Negeri 1 Yogyakarta merupakan salah satu SMA unggulan di Kota Yogyakarta. Berdasarkan hasil akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN SM), SMA Negeri 1 Yogyakarta mempunyai nilai akridetasi 97.11 dan mempunyai kategori akreditasi A. Hal ini menandakan bahwa pemenuhan delapan komponen akreditasi yang terdiri dari standar isi, standar proses, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan sudah dilakukan dengan baik. Salah satu standar penilaian yang berhubungan dengan kinerja guru adalah standar pendidik dan tenaga kependidikan. Berdasarkan alasan itulah penelitian Manajemen Supervisi Kepala Sekolah Dalam Upaya Peningkatan Mutu Kinerja Guru di SMA N 1 Yogyakarta dilaksanakan. Penelitian ini ingin melihat bagaimana manajemen supervisi kepala sekolah yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Selain itu penelitian ini juga ingin mengetahui unsur-unsur yang disupervisi kepala sekolah terhadap guru-guru di SMA N

1 Yogyakarta, strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu kinerja guru di SMA N 1 Yogyakarta, dan kendala-kendala yang dihadapi serta *feed back* dan tindak lanjut dari manajemen supervisi kepala sekolah SMA N 1 Yogyakarta.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian Deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Yogyakarta. Alasan dipilihnya lokasi penelitian tersebut karena di sana terdapat permasalahan yang dijadikan fokus penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari narasumber yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, siswa, wali siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi langsung, wawancara mendalam, dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data yang diperoleh menggunakan *data reduction*, *data display*, dan *verification*. Pengujian keabsahan data menggunakan teknik uji kredibilitas, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan untuk mendapatkan hasil sesuai dengan tujuan penelitian yang meliputi:

### 1. Manajemen Supervisi Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Yogyakarta

Dalam kegiatan manajemen supervisi kepala sekolah terdiri atas empat tahap yaitu tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengontrolan. Dalam tahap perencanaan berisi mengenai hal-hal yang dilakukan

kepala sekolah sebelum melakukan supervisi. Dalam tahap perencanaan ini terdiri atas penjadwalan guru yang akan disupervisi, pengkomunikasian dengan guru yang akan disupervisi, dan penyusunan instrumen supervisi kepala sekolah. Dalam tahap pengorganisasian, kepala sekolah menunjuk guru senior untuk membantu dalam proses supervisi agar dapat menjadi lebih efektif dan efisien. Dalam proses pelaksanaan, kegiatan supervisi berkaitan dengan kedisiplinan sesuai yang sudah ditetapkan oleh kepala sekolah pada saat perencanaan. Dalam tahap pengontrolan ini, kepala sekolah melakukannya melalui kegiatan *workshop*, sarasehan dan terdapat tantangan yang dihadapi yaitu *mindset* para guru yang mengganggu kegiatan supervisi merupakan kegiatan yang merendahkan guru yang disupervisi.

### 2. Unsur-unsur yang disupervisi Kepala sekolah terhadap guru

Kepala SMA Negeri 1 Yogyakarta dalam melakukan supervisi sangat memperhatikan guru yang meliputi kemampuan guru-guru mata pelajaran dalam merencanakan pembelajaran. Karena itu setiap tahun pelajaran baru kepala SMA Negeri 1 Yogyakarta mewajibkan guru untuk membuat program tahunan, program semester, membuat silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran yang terdiri dari tahap pra instruksional, tahap instruksional, dan tahap evaluasi serta tindak lanjut.

### 3. Strategi Kepala Sekolah Dalam Upaya Peningkatan Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Yogyakarta

Strategi di lapangan yang dilakukan Kepala SMA Negeri 1 Yogyakarta dalam supervisi diantaranya yaitu peningkatan mutu kinerja guru dalam merencanakan pembelajaran yang terdiri dari *Sharing* dengan guru yang bersangkutan setelah melaksanakan monitoring sambil memberikan masukan. *Sharing* dilakukan dengan melakukan pertemuan antara guru dengan kepala sekolah di ruang kepala sekolah sehingga kepala sekolah bisa dengan leluasa memberikan masukan kepada guru tersebut tanpa membuat perasaan guru tersebut tersinggung. Kepala SMA Negeri 1 Yogyakarta berusaha mendorong guru agar meningkatkan kinerja dalam pembuatan perencanaan pembelajaran, disamping itu Kepala SMA Negeri 1 Yogyakarta memberikan masukan untuk memperhatikan teman sejawat dalam membuat perencanaan pembelajaran, melakukan diskusi antar teman sejawat melalui musyawarah guru mata pelajaran.

Selain itu kepala sekolah juga memberikan kesempatan untuk mengikuti diklat. Pemberian kesempatan mengikuti diklat ini bertujuan agar guru mempunyai wawasan pengetahuan di luar sekolah dalam pembuatan perencanaan pembelajaran. Disamping mengikuti diklat yang diadakan di luar sekolah, kepala SMA Negeri 1 Yogyakarta melalui waka kurikulum memerintahkan untuk mengadakan diklat di sekolah yang berkaitan dengan pembuatan rencana pembelajaran. Melalui diklat, para guru akan dapat saling *sharing* dengan sesama guru mata pelajaran untuk mendapat masukan-masukan mengenai perbaikan proses pembelajaran, selain itu para guru juga dapat memperoleh solusi-solusi pada permasalahan mengenai peserta

didik, solusi yang dimaksud merupakan masukan pendapat dari teman sejawat atau guru satu profesi.

Peningkatan kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu memberikan masukan setelah melaksanakan monitoring pelaksanaan pembelajaran. Kepala SMA Negeri 1 Yogyakarta dalam memberikan masukan tidak semena-mena, akan tetapi memberikan masukan yang mendorong kinerjanya seperti mencontohkan salah seorang guru yang mengajar dengan metode yang menyenangkan. Kepala sekolah juga memberikan masukan kepada sesama guru untuk saling mengadakan pengamatan saat pembelajaran dan mendiskusikan hasilnya serta saling memberikan masukan. Hal ini kepala SMA Negeri 1 Yogyakarta mempersilahkan guru untuk memperhatikan proses belajar mengajarnya di kelas sehingga dapat memperoleh wawasan pengetahuan tentang teknik mengajar yang baik. Memberikan masukan dan pemahaman pentingnya untuk senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran dalam rapat dinas. Memberikan motivasi untuk selalu mengembangkan pengetahuan dan penerapan masalah metode dan media pembelajaran dengan memanfaatkan kemajuan teknologi.

Peningkatan kinerja guru dalam evaluasi pembelajaran. Memberikan pengetahuan tentang cara pembuatan soal yang baik. Mengadakan diklat dalam pembuatan soal yang baik

4. *Feed back* dan tindak lanjut supervisi kepala SMA Negeri 1 Yogyakarta dalam upaya peningkatan mutu kinerja guru.

Tindak lanjut dari hasil analisis

merupakan pemanfaatan hasil supervisi yang berupa pembinaan. Kegiatan pembinaan dapat berupa pembinaan langsung atau tidak langsung. Pembinaan langsung dilakukan terhadap hal-hal yang sifatnya khusus, yang perlu perbaikan dengan segera dari hasil analisis supervisi. Pembinaan tidak langsung dilakukan terhadap hal-hal yang sifatnya umum yang perlu perbaikan dan perhatian setelah memperoleh hasil analisis supervisi.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. manajemen Supervisi telah dilakukan kepala SMA Negeri 1 Yogyakarta dengan sangat baik. kepala sekolah telah membuat jadwal supervisi, rencana anggaran, menunjuk guru senior untuk membantu kegiatan supervisi, melakukan pengawasan terhadap guru yang disupervisi, dan melakukan *workshop* atau serasehan.
2. Unsur-unsur yang disupervisi yaitu administrasi pembelajaran, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran
3. Strategi kepala sekolah untuk meningkatkan mutu kinerja guru yaitu meningkatkan kemampuan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran,
4. Kendala yang dihadapi kepala SMA N 1 Yogyakarta dalam melakukan manajemen supervisi yaitu pengaturan jadwal kegiatan supervisi, dan tindak lanjut dari permasalahan yang dihadapi yaitu dalam penyusunan jadwal supervisi, kepala sekolah selalu berkonsultasi dengan para guru

senior yang ditunjuk sebagai supervisor dan wakil kepala sekolah bagian kurikulum agar memperoleh jadwal supervisi yang efektif serta efisien dari segi waktu maupun biaya yang dikeluarkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam H.F. & Frank. G. 1959. *Basic Principles Supervision*. New York: American Book Company.
- Arif Pandu Winata. 2010. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMA Negeri 2 Batu*. Tesis. UIN Malang
- Bafadal, Ibrahim. 1992. *Supervisi Pengajaran: Teori dan Aplikasinya dalam Membina Profesional Guru*. Jakarta: Bumi Aksara
- Boardman, et. al. 1953. *Democratic Supervision in Secondary School*. Massachusetts: Housgton Miffin Company
- Glickman. 1981. *Development SupervisionL Alternative Practices for Helping Teachers Improve Instruction*. Alexandria: Viriginia
- Harold Koontz and Cyril O'Donnel, 1972. *Principle Of Management: analysis if managerial functio.*, McGraw Hill, Kogakusha Ltd. Tokyo.
- Indrafacrudi Soekarto. 1994. *Mengantar Bagaimana Memimpin Sekolah Yang Baik*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Wahjosumidjo. 1994. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wilem Mantja. 2007. *Profesionalisasi Tenaga Kependidikan: Manajemen Pendidikan dan Supervisi Pengajaran*. Malang: Elang Mas